

Kata Pengantar

Dengan memanjatkan segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah Nya sehingga Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dapat menyusun “Pedoman Pengumpulan, Pengolahan Data dan Pengukuran Kinerja”. Pedoman ini dibuat untuk kita implementasikan dalam pelaksanaan tugas kita selaku abdi Negara dan abdi Masyarakat.

Sebagaimana kita ketahui, dalam rangka penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan secara berkelanjutan (Sustainable Developmeni) diperlukan suatu prosedur agar kita dapat menterjemahkan bagaimana tata cara sesuatu itu harus kita laksanakan agar mendapat suatu hasil yang baik sesuai prosedurnya. Diharapkan prosedur ini dapat dimanfaatkan dalam pelaksanaan Tugas, Pokok dan Fungsi Organisasi. Sehingga eksistensi organisasi dapat tumbuh dan berkembang melalui komitmen dan dibarengi aksi yang nyata.

Kami menyadari bahwa pedoman ini memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu kami mengharapkan saran dan masukan yang membangun untuk sempurnanya pedoman ini

KEPALA DINAS KEPEMUDAAN
OLAHRAGA DAN PARIWISATA
KABUPATEN LAMPUNG BARAT,

The image shows a circular official stamp of the West Lampung Regency Government. The outer ring contains the text 'PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG BARAT'. The inner ring contains 'DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA'. A blue ink signature is written over the stamp. Below the stamp, the name 'Drs. DAHLIN, M.Pd' is printed in bold, followed by 'REMBINA UTAMA MUDA' and 'NIP. 19671001 199512 1 001'.

Drs. DAHLIN, M.Pd

REMBINA UTAMA MUDA

NIP. 19671001 199512 1 001

1. PENDAHULUAN

Perencanaan menduduki peran penting dalam rangka percepatan pencapaian visi dan misi dalam peribangunan suatu wilayah, yang keseluruhannya akan menuju pada satu titik yaitu kesejahteraan Masyarakat.

Dalam UU No. 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) Pasal 3 ayat 1 disebutkan bahwa Perencanaan Pembangunan Nasional mencakup penyelenggaraan perencanaan makro semua fungsi pemerintahan yang meliputi semua bidang kehidupan secara terpadu dalam Wilayah Negara Republik Indonesia. Berkaitan dengan hal tersebut, cakupan perencanaan pembangunan nasional perlu memperhatikan tujuannya yang antara lain menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi, dan sinergi baik antar daerah, antar ruang, antar waktu, antar fungsi pemerintah maupun antara Pusat dan Daerah.

Dalam rangka pembangunan *good governance*, kebijakan umum pemerintah adalah ingin menjalaakan pemerintahan yang berorientasi pada hasil (*result oriented government*). *Output* merupakan hasil langsung dari program-program atau kegiatan yang dijalankan pemerintah dan dapat berwujud sarana, barang dan jasa pelayanan. Sedangkan *outcome* adalah berfungsinya sarana, barang dan jasa tersebut sehingga memberikan manfaat. *Output* dan *outcome* inilah yang dipandang sebagai kinerja. Sehubungan dengan itu maka sistem akuntabilitas kinerja instansi pemeantah yang telah dibangun dalam rangka upaya mewujudkan *good governance* dan sekaligus *result oriented government*, perlu terus dikembangkan dan informasi kinerjanya.

Esensi pembangunan daerah adalah seluruh aktifitas yang berjalan secara simultan , meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, dan monitoring guna mencapai tujuan kearah perubahan yang lebih baik. Dalam pembangunan dimana keseluruhan aktifitas tersebut tentu harus didukung oleh kebijakan pembangunan, sehingga menjadi pedoman yang represntatif dalam meningkatkan nilai tambah dan upaya pencapaian perubahan. Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata sebagai salah satu unsur instansi penunjang pemerintah yang bertanggungjawab dalam

peningkatan kualitas SDM dan pariwisata menuju kearah profesionalisme yang diwujudkan dalam berbagai instrumen kebijakan dan program sebagai bentuk eksistensi dan tanggungjawab melalui konsep kebijakan dan pendekatan yang efektif.

Sebagai bentuk tanggungjawab tersebut maka Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat dalam melaksanakan program dan Kegiatan mempunyai standard pedoman pengumpulan data kinerja sabagai bentuk komitmen dalam pelaporan kinerja sesuai aturan yang ada sehingga program dan kegiatan jelas tergambar berdasarkan sumber data yang akurat.

2. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan dari pedoman pengumpulan data kinerja adalah sebagai pedoman kerja dalam pembuatan pelaporan dan juga dasar pencapaian hasil program kegiatan yang dilaporkan berbasis kinerja sehingga dapat dijadikan sebagai bahan perbaikan dalam menghadapi permasalahan dan hambatan. Pengukuran kinerja adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengukur indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dengan cara membandingkan realisasi kinerja dengan target kinerja.

3. MANFAAT DATA KINERJA

Data kinerja sangatlah diperlukan dalam rangka penilaian-penilaian pelaksanaan program dan kegiatan karena tanpa di dukung oleh data maka hasil kinerja tidak akurat. Manfaat dari data kinerja adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai dasar pembuatan laporan.
- b. Data yang dikumpulkan sebagai umpan balik daripada program dan kegiatan
- c. Sebagai bahan perbaikan atas pelaksanaan program dan kegiatan pada masa yang akan datang sesuai data yang akurat dapat dipertanggungjawabkan.

4. METODOLOGI PENGUMPULAN, PENGOLAHAN DAN PENGUKURAN

Pengumpulan data pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh adalah data empiris yang mempunyai kriteria tertentu itu valid. Pengumpulan data sesuai dengan pedoman dilakukan dengan cara mengisi format penilaian kinerja sesuai dengan petunjuk definisi operasional.

Adapun pendekatan-pendekatan yang dilakukan disesuaikan dengan tahapan dan prosedur sebagai berikut :

a. Sumber dan Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan mencakup data primer dan data sekunder.

Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat langsung dari lapangan melalui observasi, wawancara maupun questioner. Data yang didapat digunakan untuk mengetahui pelaksanaan kinerja pegawai Disporapar Lampung Barat

Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari berbagai sumber tidak langsung. Data ini diperoleh dari kajian pustaka, data-data keuangan, data sarana prasarana kantor, data realisasi kinerja pelaksanaan program dan kegiatan, data laporan kinerja dan catatan - catatan.

b. Variabel Penilaian

Variabel penilaian kinerja merupakan representasi atas upaya pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pelaksanaan program dan kegiatan tahun berjalan yang dilakukan melalui questioner, wawancara maupun Observasi dengan komponen sebagai berikut :

- Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dalam rangka realisasi pelaksanaan visi dan misi sekaligus kontribusi menunjang RPJMD dan rencana organisasi
- Pelaksanaan pengembangan sumberdaya manusia
- Pelaksanaan pelayanan kepegawaian Pelaksanaan updating data yang berkesinambungan

c. Teknik Pengumpulan Data

Data penilaian kinerja Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kab. Lampung Barat berasal dari data yang dikumpulkan dari bidang-bidang untuk mendapatkan masukan dalam waktu bulanan/triwulan/semester dan tahun dengan menggunakan teknik pengumpulan sebagaimana berikut :

- Observasi

Kegiatan observasi dilakukan dengan cara mengamati langsung kinerja aparatur internal maupun dari lingkungan eksternal dan dicatat hal-hal yang dianggap penting. Observasi ini dilakukan untuk menemukan hal-hal yang tidak terungkap dalam wawancara maupun questioner sehingga tim mampu memahami data yang diperoleh secara menyeluruh. Observasi juga digunakan untuk cross check terhadap jawaban informan.

- Wawancara

Wawancara digunakan untuk menggali lebih dalam dari data yang diperoleh dari observasi.

- Pengukuran Kinerja dilakukan dengan membandingkan tingkat yang dicapai dengan rencana atau target indikator yang telah ditetapkan.

d. Langkah-Langkah Pengukuran

- Dalam melakukan pengukuran kinerja, perlu memperhatikan Langkah-langkah sebagai berikut: Menggunakan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja.
- Membandingkan realisasi dengan sasaran (target) kinerja yang dicantumkan dalam lembar/ dokumen perjanjian kinerja.
- Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun berjalan dengan sasaran (target) kinerja 5 tahunan yang direncanakan dalam rencana strategis.

e. Tata Cara Melakukan Pengukuran Kinerja Hal-hal yang harus diperhatikan sebelum dan saat melakukan pengukuran kinerja adalah sebagai berikut:

- Pastikan status pada progres penyusunan rencana aksi telah ditandatangani.

- Pastikan data yang telah terinput pada rencana aksi sudah sesuai: jika belum dan perlu perbaikan silakan hubungi sub bagian umum dan perencanaan.
- Pastikan unit kerja (bidang) telah melakukan pengumpulan data kinerja sebelum menginputkan pada lembar kerja data evaluasi.
- Memperhatikan *timeline* penginputan pengukuran kinerja yang telah ditetapkan.
- Penginputan capaian dilakukan secara triwulan, yakni, realisasi target pada triwulan dimaksud, progres kegiatan/aktivitas yang sudah dilakukan, kendala/permasalahan serta strategi/ tindak lanjut.
- Penginputan capaian yang dilakukan pada menu kinerja hanya capaian terhadap Perjanjian Kinerja saja.
- Penginputan agar memperhatikan catatan yang tercantum dalam panduan.

5. KESIMPULAN

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

- a. Prosedur merupakan standar yang harus dilaksanakan oleh Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata untuk mencapai hasil kinerja yang diinginkan
- b. Prosedur pedoman pengumpulan, pengolahan data dan penilaian kinerja Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata merupakan komitmen bersama dalam rangka menciptakan suatu perubahan.

6. SARAN

Agar tim evaluasi dan tim penyumpul data kinerja Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kab. Lampung Barat memperhatikan prosedur yang telah dibuat berdasarkan komitmen bersama dalam melaksanakan tugasnya.

**PEDOMAN PENGUMPULAN,
PENGOLAHAN DATA DAN
PENGUKURAN KINERJA**



**DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA
DAN PARIWISATA
KABUPATEN LAMPUNG BARAT
TAHUN 2023**